

SKRIPSI

**KADAR ANTIBODI MENCIT (*Mus musculus*) BETINA
YANG DI IMUNISASI DENGAN MEMBRAN
PLASMA SPERMATOZOA KAMBING**



Oleh :

SERLI EKA MELYANTONO
JOMBANG – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**KADAR ANTIBODI MENCIT (*Mus musculus*) BETINA
YANG DI IMUNISASI DENGAN MEMBRAN
PLASMA SPERMATOZOA KAMBING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh

SERLI EKA MELYANTONO

NIM 060012801

Menyetujui,
Komisi Pembimbing



(Nanik Sianita, S.U., Drh)

Pembimbing Pertama



(Tutik Juniastuti, M. Kes., Drh)

Pembimbing Kedua



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui

Panitia Penguji,



Rimayanti, M. Kes., Drh

Ketua



Tri Wahyu Suprayogi, M.Si., Drh

Sekretaris



Jola Rahmahani, M. Kes., Drh

Anggota



Nanik Sianita, S.U., Drh

Anggota



Tutik Juniastuti, M. Kes., Drh

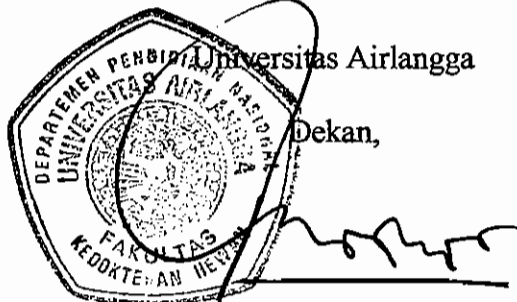
Anggota

Surabaya, 23 November 2004

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh

NIP. 130 687 297

**KADAR ANTIBODI MENCIT (*Mus musculus*) BETINA
YANG DI IMUNISASI DENGAN MEMBRAN
PLASMA SPERMATOZOA KAMBING**

Serli Eka Melyantono

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kadar antibodi mencit (*Mus Musculus*) betina yang di imunisasi dengan membran plasma spermatozoa kambing. Rancangan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan, masing-masing terdiri dari sepuluh ulangan.

Sejumlah 40 ekor mencit betina (*Mus musculus*) dengan berat badan 30-40 gram digunakan dalam percobaan ini. Pada perlakuan I, II, dan III mencit betina mendapatkan suntikan berupa 0,05 ml yang mengandung membran plasma spermatozoa kambing dengan dosis masing-masing 10 µg, 20 µg, dan 40 µg dalam *Complete Freund's Adjuvant* 0,05 ml dan kontrol hanya diberikan 0,1 ml NaCl fisiologis. Penyuntikan dilakukan secara sub kutan pada hari ke 1, 14, dan 28.

Peneraan antibodi dilakukan dengan teknik ELISA *Indirect* dengan terlebih dahulu mengkoleksi serum darah mencit kontrol dan perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuntikkan membran plasma spermatozoa kambing secara sub kutan dengan dosis 10 µg, 20 µg, dan 40 µg berpengaruh secara nyata ($p < 0,05$) terhadap perubahan kadar antibodi.